

Analisis semiotik : pola bahar unsur tasybih dan unsur isti arah pada tiga puisi Yusuf Qardawi = Semiotic analytic bahar form tasybih elements and isti arah elements in three poems of Fusuf Qardawi

Shafiyatusy Syifa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413972&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tiga buah puisi Yusuf Qardawi yang diambil dari antologi *Dewan Nafas dan Lafas*. Adapun tiga buah puisi tersebut yaitu puisi *Yamsyidan Qadil Islami Ikhwanan*, *Munjajatun f*, *Lailatil Qadr*, dan puisi *Dam'atu Wafiqin*. Yang akan diteliti dari ketiga puisi tersebut adalah bentuk puisi yang akan dikaji berdasarkan pola bahar dalam ilmu 'aruq, dan juga isi puisi yang akan dikaji maknanya berdasarkan unsur tasybih dan unsur isti'arah dalam ilmu bayan yang merupakan salah satu cabang dari ilmu balaghah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dan deskriptif-analitis dengan pendekatan stilistika. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa Yusuf Qardawi menggunakan pola bahar yang sama pada ketiga puisinya tersebut, yaitu bahar basi. Selain itu, unsur tasybih terbanyak yang terdapat pada ketiga puisi tersebut adalah tasybih balagh dan unsur isti'arah terbanyak adalah isti'arah ta'rihiyyah.

ABSTRACT

This research is about three poems of Yusuf Qardawi from the anthology called *Dewan Nafas dan Lafas*. The poems are *Yamsyidan Qadil Islami Ikhwanan*, *Munjajatun f*, *Lailatil Qadr*, and *Dam'atu Wafiqin*. These poems will be analyzed from its form which will be assessed based on the 'aruq approach, and also the content of the poem which will be assessed based on the tasybih and isti'arah elements in bayan approach which is the branch of balaghah. The methods used in this research are literature review and analytical descriptive with stylistics approach. The result of this study shows that Yusuf Qardawi uses the same bahar form in his three poems, which is bahar basi. In addition, the most tasybih elements in his three poems is tasybih balagh and the most isti'arah elements is isti'arah ta'rihiyyah.